

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari perlu adanya transparansi informasi pada laporan tahunan perusahaan, mengingat semakin banyaknya perusahaan yang memutuskan untuk *go public*. Semakin besar tingkat pengungkapan informasi laporan tahunan artinya semakin lengkap laporan tahunan. Dengan demikian akan semakin mempermudah para penggunanya untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut lebih transparan.

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dependen penelitian adalah tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan, sedangkan variabel independennya adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kepemilikan saham publik dan umur perusahaan publik. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kepemilikan saham publik dan umur perusahaan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Namun secara parsial hanya profitabilitas, kepemilikan saham publik saja yang merupakan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

Kata kunci: Tingkat pengungkapan Sukarela, laporan tahunan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik, umur perusahaan publik.